

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 16, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2020.

Kurs (nilai tukar mata uang) yaitu perbandingan antara nilai tukar mata uang negara satu dengan negara lainya atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara. Sistem kurs ditetapkan suatu negara itu berbeda-beda sesuai kebijakan dari negara tersebut.⁸⁷

Berdasarkan analisis data uji hipotesis menyimpulkan bahwa kurs secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga pada PT Bank BCA Syariah. Dapat diartikan bahwa, apabila kurs melemah maka dana pihak ketiga juga akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila terjadi penguatan pada kurs maka dana pihak ketiga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa melemahnya nilai Rupiah dapat mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Rupiah yang kemudian akan mendorong terjadinya

⁸⁷ Adiwarmam A Karim, *Ekonomi Makro Islami Edisi Ketiga*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 157.

spekulasi di pasar valuta asing. Keadaan ini akan mengurangi tersedianya dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh perbankan untuk disalurkan ke sektor yang produktif.⁸⁸

Meskipun kurs relative fluktuatif para nasabah tetap menabung atau menitipkan dananya di bank Syariah sehingga DPK, diantaranya melalui deposito, tabungan kepercayaan masyarakat yang cukup besar dalam hal menabung atau menitipkan uangnya pada bank Syariah sekalipun kurs rupiah terhadap dolar meningkat.

Hasil uji analisis Kurs terhadap Dana Pihak ketiga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bethari Febianda (2015)⁸⁹, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variable kurs rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa ketika nilai per satu dollar meningkatkan akan meningkatkan DPK di Bank Syariah. Hal ini kemungkinan terjadi karena masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya di Bank Syariah saat harga dollar naik ketimbang membelanjakannya, karena harga terutama yang diimport mengalami kenaikan harga.

⁸⁸ Aulia Pohan, Potret Kebijakan Moneter Indonesia (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal . 56.

⁸⁹ Bethari Febianda, *Pengaruh Variabel-Variabel Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011: 1-2014: 12*(Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM)).

B. Pengaruh Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2020.

Inflasi merupakan kenaikan komoditas yang bersifat umum yang terus-menerus.⁹⁰ terdapat 3 komponen yang perlu dipenuhi agar bisa dikatakan telah terjadi inflasi yaitu : pertama, kenaikan harga suatu komoditas dikatakan naik apabila harganya lebih naik dari pada periode sebelumnya. Kedua, suatu komoditas belum dikatakan inflasi jika belum mempengaruhi naiknya harga-harga barang secara global. Ketiga, kenaikan harga yang bersifat umum belum bisa dikatakan inflasi apabila terjadinya cuma sesaat. Bisa dikatakan inflasi jika terjadi dalam rentang berbulan-bulan.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga pada PT Bank BCA Syariah. Hasil yang tidak signifikan ini dapat dilihat dari grafik table 4.2 dan grafik 4.4 yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi yang tidak berdampak pada kenaikan maupun penurunan dana pihak ketiga secara konsisten.

Dengan hasil tersebut bertentangan dengan teori. Yang menyatakan laju Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Karena tingkat Inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.

⁹⁰ Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Makro Islami*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 510

Hasil uji Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto, Hasil penelitian pengujian regresi linear berganda menjelaskan bahwa inflasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum Syariah.⁹¹

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutasooid, Cahyono, Tohari menyatakan bahwa berdasarkan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.⁹²

Disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap DPK pada perbankan Syariah. Tidak berpengaruhnya inflasi terhadap penghimpunan DPK perbankan Syariah menunjukkan hasil bahwa umat Islam meyakini bahwa perbankan Syariah adalah solusi yang tepat mengatasi kegagalan sistem perbankan selama ini untuk laju inflasi serta kemampuan pemerintah dalam mengatur moneter dalam negeri. Sehingga meskipun dalam laju inflasi yang tinggi, masyarakat tetap melakukan investasi keuangan atau tetap menabung melalui perbankan Syariah.

C. Pengaruh BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2020.

⁹¹ Hermanto, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007", skripsi (Yogyakarta: Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal :112

⁹² Isabella Hutasooid, "Analisis Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di PT BRI Persero Tbk Cabang Ballige" (Sumantra Utara, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Medan Universitas Sumantra Utara, 2009), hal :92

BI *rate* atau suku bunga acuan Bank Indonesia merupakan kebijakan moneter mengenai suku bunga dan dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang kemudian disiarkan kepada khalayak/publik. Biasanya BI *rate* akan disiarkan pada saat rapat dewan gubernur bulanan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia yang kemudian akan diimplementasikan melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk dapat mencapai operasional kebijakan moneter.⁹³

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa BI *rate* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga pada PT Bank BCA Syariah. Dapat diartikan bahwa, apabila BI *rate* melemah maka dana pihak ketiga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan pada BI *rate* maka dana pihak ketiga akan mengalami peningkatan.

Bank syariah tidak menetapkan tingkat suku bunga, baik dari sisi pendanaan maupun sisi pembiayaan namun bank syariah tidak akan terlepas dari risiko suku bunga. Hal ini disebabkan pasar yang dijangkau bank syariah tidak hanya untuk nasabah-nasabah yang loyal penuh terhadap syariah. Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah lebih kecil dari tingkat bunga di pasar konvensional maka dapat berdampak pada peningkatan risiko likuiditas sebagai akibatnya nasabah dapat menarik dana dari bank syariah dan berpindah ke bank konvensional.⁹⁴

⁹³ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hal . 133

⁹⁴ Adiwarmanto Azwar Karim, Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal . 273.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyono⁹⁵ hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator makroekonomi memberikan pengaruh terhadap DPK dimana BI Rate memberikan pengaruh negative.

Penelitian ini sesuai dengan teori Darmawi⁹⁶, tingkat suku bunga dapat mempengaruhi simpanan pada perbankan, jika tingkat suku bunga tinggi maka masyarakat akan memilih untuk menitipkan dananya di bank. Sebaliknya jika tingkat suku bunga di turunkan maka masyarakat akan lebih memilih mengambil dana yang dititipkan atau ditabung.

D. Pengaruh Simultan Kurs, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2020.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa kurs, inflasi dan BI Rate secara simultan berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap DPK, apabila terjadi peningkatan kurs, inflasi, dan BI Rate secara Bersama-sama maka DPK akan meningkat dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pada bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa F hitung pada penelitian ini lebih besar dari pada F table sehingga dapat di ambil keputusan bahwa HO diterima H1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara Bersama-sama Kurs, Inflasi dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank BCA Syariah.

⁹⁵ AriCahyono, “ *Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan Bank Syariah Mandiri*”. Tesis pasca sarjana FEUI, Jakarta, 2009. hal 92

⁹⁶ Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal . 188.

Kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga dibagi ke dalam tiga jenis yaitu simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Simpanan giro merupakan dana murah bagi bank, karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan dengan simpanan tabungan, dan simpanan deposito, sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito disebut dana mahal, hal ini disebabkan bunga yang dibayar kepada pemegangnya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan jasa giro.⁹⁷

Dana pihak ketiga dapat dipengaruhi oleh kurs, inflasi dan BI *rate*. Kurs dapat mempengaruhi dana pihak ketiga karena apabila nilai rupiah melemah maka kepercayaan masyarakat terhadap rupiah akan menurun mengakibatkan mengurangi tersedianya dana pihak ketiga. Inflasi meningkat dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengerahan dana pihak ketiga. Karena tingkat Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun dan akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung. BI *rate* merupakan faktor penting dalam dana pihak ketiga. Suku bunga mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan untuk meminjam sejumlah dana serta pendapatan yang diperoleh karena meminjam dana tersebut. Meskipun Bank Syariah tidak ada sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya namun dalam hubungan teoritis akan menjadi pertimbangan Bank Syariah dalam menentukan kebijakan tingkat bagi hasil dan margin murabahah.

⁹⁷ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal . 65.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan pada Kurs, Inflasi dan BI Rate secara simultan berpengaruh berpengaruh yang signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap DPK, apabila terjadi peningkatan kurs, inflasi, dan BI Rate secara Bersama-sama maka DPK akan mengalami peningkat dan begitu pula sebaliknya.